

---

Peningkatan Keterampilan Implementasi Ilmu Fiqih Kawula Muda  
Melalui Pelatihan Perawatan Jenazah

**Mochammad Syafiuddin Shobirin<sup>1\*</sup>, Rohmat Hidayat<sup>2</sup>, Akmam Mutrofin<sup>3</sup>,  
Mauliyah Nurrochmah<sup>4</sup>, Nihayatus Syafiyah<sup>5</sup>, Ilmi Fadhilah Marwa<sup>6</sup>,  
Mohammad Zakiyuddin<sup>7</sup>**

1Rekayasa Pertanian dan Biosistem, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

2Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

3Teknik Sipil, Universitas Hasyim As'ari

4,5,6,7Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [penulis\\_koresponden@yahoo.com](mailto:penulis_koresponden@yahoo.com)

---

### ABSTRACT

*Fiqh, the jurisprudential science, plays a significant role in Islam by governing various aspects of daily life, including the procedures for handling deceased bodies. However, understanding of fiqh and its application in the context of funeral rites, especially among the younger generation, is often limited. This community engagement program aims to enhance the understanding and skills of young individuals in fiqh, specifically in relation to the proper handling of deceased bodies. The program responds to the needs of the community in Murukan Village, Mojoagung Subdistrict, Jombang Regency, in improving their comprehension of fiqh and its application in funeral rites according to Islamic teachings. A sound understanding of fiqh allows individuals to perform religious rituals, navigate social life, and maintain moral ethics in accordance with religious principles. This community engagement program employs the Participatory Action Research (PAR) method, which is oriented towards empowering the community. The method focuses on active participation from community members or individuals involved in the research. The procedural stages of this engagement are divided into several activities, including Needs Identification, Training Material Development, Training Implementation, and Evaluation. In the context of funeral rites, this understanding enables the proper execution of tasks in line with religious values. The program involves collaboration with the village government, youth organizations, and religious institutions to support the execution of funeral training. Overall, this program successfully addresses the community's needs, improves understanding and skills related to funeral rites in accordance with Islamic teachings, and promotes active participation of the younger generation in preserving Islamic traditions and values.*

**Keywords:** *Community Engagement, Funeral Care, Youth.*

### ABSTRAK

*Ilmu fiqih memiliki peran penting dalam agama Islam, mengatur berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk tata cara perawatan jenazah. Namun, pemahaman tentang fiqih dan implementasinya dalam perawatan jenazah, terutama di kalangan generasi muda, seringkali terbatas. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kawula muda dalam ilmu fiqih, khususnya terkait perawatan jenazah. Program ini merespons kebutuhan masyarakat Desa Murukan, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang, dalam meningkatkan pemahaman tentang fiqih dan cara mengaplikasikannya dalam perawatan jenazah sesuai dengan ajaran Islam. Dengan pemahaman yang baik tentang fiqih, individu dapat menjalankan ibadah, menjalani kehidupan sosial, dan mempertahankan etika moral sesuai dengan prinsip-prinsip agama. Program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang berorientasi pada pemberdayaan Masyarakat. Metode ini berfokus pada partisipasi aktif dari komunitas atau individu yang terlibat dalam penelitian tersebut. Adapun prosedur tahapan dalam menjalankan pengabdian ini terbagi dalam beberapa kegiatan sebagai berikut: Identifikasi Kebutuhan, Pengembangan Materi Pelatihan, Pelaksanaan Pelatihan dan Evaluasi.*

*Dalam konteks perawatan jenazah, pemahaman ini memungkinkan pelaksanaan tugas dengan benar dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Program ini melibatkan kolaborasi dengan pemerintah desa, organisasi kepemudaan, dan organisasi keagamaan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan perawatan jenazah. Keseluruhannya, program ini berhasil merespons kebutuhan masyarakat, meningkatkan pemahaman dan keterampilan perawatan jenazah sesuai dengan ajaran agama Islam, serta mempromosikan partisipasi aktif generasi muda dalam tradisi dan nilai-nilai agama Islam.*

**Kata Kunci:** *Pengabdian Masyarakat, Perawatan Jenazah, Kawwula Muda*

---

## **PENDAHULUAN**

Ilmu fiqih adalah salah satu aspek penting dalam agama Islam yang mengatur berbagai aspek kehidupan sehari-hari umat Islam, termasuk tata cara perawatan jenazah (A. C. Tamam & Muhid, 2022). Namun, di banyak komunitas, terutama di kalangan kawula muda, pemahaman tentang fiqih dan implementasinya dalam perawatan jenazah sering kali kurang mendalam. Dalam budaya Islam, perawatan jenazah adalah tugas yang dianggap sakral dan merupakan bagian penting dari proses pemakaman. Perawatan jenazah bukan hanya sekadar tindakan praktis, tetapi juga mencerminkan penghargaan dan rasa hormat terhadap individu yang telah meninggal (Huda, 2017). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang tata cara perawatan jenazah dalam tradisi Islam sangat penting.

Di tengah dinamika masyarakat modern, pemahaman tentang ilmu fiqih, yang mencakup pedoman dan aturan terkait perawatan jenazah, sering kali terbatas di kalangan generasi muda. Berbagai faktor, seperti urbanisasi, perubahan gaya hidup, dan peningkatan mobilitas, telah mengakibatkan pemutusan tali dari tradisi dan praktik keagamaan (Ranuwijaya & Rujikartawi, 2020). Hal ini menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh komunitas Muslim di berbagai belahan dunia. Seiring dengan perubahan zaman, penting bagi komunitas untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut tanpa mengorbankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama mereka. Dalam hal ini, pengabdian masyarakat dapat menjadi alat yang efektif dalam mengatasi ketidakpahaman dan ketidakberdayaan yang mungkin dialami oleh kawula muda dalam melaksanakan tugas-tugas agama, seperti perawatan jenazah. Program pengabdian masyarakat ini yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan implementasi ilmu fiqih dalam kalangan kawula muda melalui pelatihan perawatan jenazah. Program ini bertujuan untuk merespons kebutuhan masyarakat desa Murukan kecamatan Mojoagung Jombang akan pemahaman yang lebih baik tentang ilmu fiqih dan cara mengaplikasikannya dalam tindakan nyata, seperti perawatan jenazah.

Pemahaman yang baik tentang ilmu fiqih memiliki implikasi yang dalam dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Ilmu fiqih membimbing individu dalam melaksanakan ibadah, menjalani kehidupan sosial, dan menjaga etika moral yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama (Muzaki & Tafsir, 2018). Dalam konteks perawatan jenazah, pemahaman tentang fiqih memungkinkan seseorang untuk menjalankan tugas dengan benar, sesuai dengan nilai-nilai dan praktik keagamaan yang benar. Selain itu, pemahaman yang baik tentang perawatan jenazah tidak hanya mencakup aspek praktis, tetapi juga etika dan rasa hormat terhadap individu yang telah meninggal. Melalui pelatihan perawatan jenazah, kawula muda dapat memahami pentingnya tindakan ini dalam konteks keagamaan dan sosial, yang dapat membentuk karakter mereka dan memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan yang sangat relevan dan penting dalam menjembatani kesenjangan pemahaman fiqih di kalangan kawula muda (M. B. Tamam et al., 2023). Melalui program ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan ketrampilan implementasi ilmu fiqih, serta pemeliharaan nilai-nilai dan tradisi keagamaan yang mendalam dalam masyarakat Muslim.

## **METODE**

Identifikasi proses pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan, dan proses perubahan sosial keagamaan. Maka dibutuhkan metode yang tepat dalam menjalankan program ini. Program pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) yang berorientasi pada pemberdayaan Masyarakat. Metode ini berfokus pada partisipasi aktif dari komunitas atau individu yang terlibat dalam penelitian tersebut (Efendi et al., 2021). Metode PAR umumnya digunakan dalam konteks pengabdian masyarakat atau proyek-proyek yang bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Adapun prosedur tahapan dalam menjalankan pengabdian ini terbagi dalam beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Identifikasi Kebutuhan: Awalnya, dilakukan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, terutama di kalangan kawula muda, terkait pemahaman fiqh dan perawatan jenazah.
- Pengembangan Materi Pelatihan: Berdasarkan temuan dari identifikasi kebutuhan, materi pelatihan dikembangkan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip fiqh yang relevan dan praktik perawatan jenazah dalam Islam.
- Pelaksanaan Pelatihan: Pelatihan diselenggarakan untuk kawula muda di berbagai kelompok masyarakat. Ini mencakup sesi teori dan praktik langsung dalam perawatan jenazah sesuai dengan tuntunan fiqh.
- Evaluasi: Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan pemahaman dan ketrampilan peserta dalam menerapkan ilmu fiqh dalam perawatan jenazah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa prosedur kegiatan yang telah dipersiapkan oleh tim pengabdian sebelumnya. Setiap prosedur kegiatan dapat mendeskripsikan hasil dari prosedur kegiatan yang sesuai dengan tahapan-tahapan prosedurnya.

- Identifikasi Kebutuhan

Sebagai langkah awal dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian melakukan observasi dengan melihat secara langsung berbagai contoh kegiatan keagamaan yang berlangsung di Desa Murukan, Kecamatan Mojoagung, Jombang. Secara keseluruhan, kegiatan keagamaan di Desa Murukan terlihat berjalan dengan baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Langkah selanjutnya adalah menjalankan koordinasi dan melakukan wawancara dengan pemerintah desa dan tokoh masyarakat di Desa Murukan. Dalam tahap ini, tim pengabdian melakukan wawancara untuk menggali informasi tentang kegiatan keagamaan warga Desa Murukan dan kendala apa yang dihadapi oleh warga terkait kegiatan keagamaan.

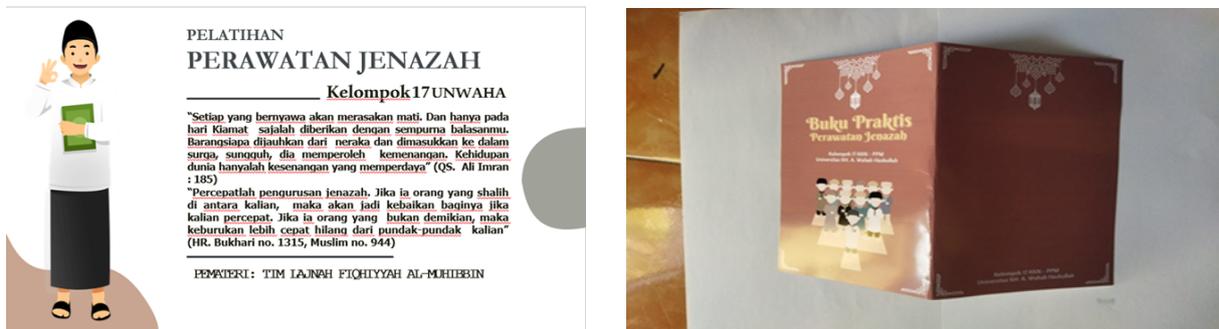
Hasil dari wawancara dengan KAUR KESRA didapatkan data bahwa dalam konteks kegiatan keagamaan desa Murukan hanya sebagian kecil warga desa Murukan yang mengetahui dan memahami dengan baik masalah perawatan jenazah. Selama ini, kegiatan perawatan jenazah sepenuhnya menjadi tanggung jawab KAUR KESRA. Kurangnya pengetahuan, pemahaman dan motivasi kawula muda dalam keikutsertaan perawatan jenazah menjadi salah satu poin penting yang perlu dicarikan solusi yang tepat. Sehingga ini menjadi catatan program pengabdian yang memang dibutuhkan oleh warga desa Murukan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ini, tim pengabdian mengambil keputusan untuk memecahkan masalah ini melalui pelaksanaan program pelatihan perawatan jenazah. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam merawat jenazah sesuai dengan ajaran agama Islam, serta memotivasi lebih banyak individu untuk aktif dalam kegiatan perawatan jenazah di masyarakat.

- Pengembangan Materi Pelatihan.

Pengembangan materi pelatihan dapat ditindaklanjuti setelah tim pengabdian mengetahui dengan tepat kebutuhan dari subyek pengabdian, dalam hal ini adalah materi aplikatif tentang perawatan jenazah yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Ada dua materi yang didesain oleh tim pengabdian yang nantinya digunakan sebagai media dalam proses pelatihan, buku saku dan PPT dengan tema perawatan jenazah.

Baik buku saku dan PPT nantinya dapat diakses oleh subyek pengabdian. Adapun esensi materi pelatihan meliputi: (1) Pendahuluan yang memperkenalkan tema pengabdian masyarakat, menjelaskan pentingnya pemahaman dan ketrampilan dalam perawatan jenazah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan menyebutkan tujuan dan manfaat dari pengabdian ini. (2) Konsep Dasar Perawatan Jenazah yang menjelaskan dasar-dasar perawatan jenazah dalam Islam, termasuk persiapan jenazah, mandi jenazah, mengkafani, dan prosesi pemakaman serta menggambarkan pentingnya menjaga kebersihan dan rasa hormat selama proses perawatan. (3) Tindakan Praktis dalam Perawatan Jenazah yang menyediakan panduan langkah demi langkah untuk setiap aspek perawatan jenazah, termasuk demonstrasi praktik dan memfasilitasi praktik langsung, jika memungkinkan. (4) Norma dan Etika yang mendiskusikan norma dan etika yang berkaitan dengan perawatan jenazah, termasuk penghormatan terhadap jenazah dan keluarga yang ditinggalkan dan menekankan pentingnya sensitivitas budaya dan agama. (5) Pertanyaan dan Diskusi yang mendorong peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang perawatan jenazah dan memfasilitasi diskusi tentang pengalaman pribadi dan pemahaman peserta. (6) Pelatihan Praktik yang melibatkan peserta dalam latihan praktik untuk merawat jenazah dan membantu peserta memahami dan

menguasai langkah-langkah perawatan jenazah. (7) Peluang Keterlibatan Masyarakat yang mengidentifikasi peluang untuk kawula muda untuk berkontribusi dalam perawatan jenazah dalam masyarakat mereka dan menggalang partisipasi aktif dalam acara pemakaman dan kegiatan sosial terkait.



Gambar 1. Desain pengembangan materi pelatihan PPT dan buku saku

Materi pengabdian masyarakat ini disusun dengan cermat, dengan memperhatikan konteks sosial, budaya, dan agama di mana pelatihan tersebut akan diselenggarakan. Hal ini akan memastikan bahwa peserta dapat mengambil manfaat maksimal dari program ini dan mampu berkontribusi pada perawatan jenazah yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma agama Islam serta kebudayaan mereka.

- Pelaksanaan Pelatihan

Dalam pelaksanaannya kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan dukungan dan kolaborasi dari pemerintah Desa Murukan, Karang Taruna (organisasi kepemudaan), dan Banom NU (Badan Otonom Nahdlatul Ulama). Kolaborasi ini memainkan peran penting dalam keberhasilan kegiatan karena mereka membantu dalam menggerakkan anggotanya dan menyediakan fasilitas dan dukungan logistik. Kegiatan ini berfokus pada pelatihan dan praktik terkait perawatan jenazah. Ini melibatkan anggota tim pengabdian dan subyek pengabdian yang secara bersama-sama terlibat dalam kegiatan pelatihan ini. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 September 2023 dengan berlokasi di aula balai desa Murukan, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang.

Kegiatan pelatihan diawali dengan pemaparan materi secara umum dengan bantuan slide PPT sebagai media pembelajaran yang telah didesain sebelumnya. Materi pelatihan mencakup konsep dasar perawatan jenazah dalam Islam, langkah-langkah praktis seperti persiapan peragaan jenazah, memandikan jenazah, mengkafani, mesholati dan prosesi pemakaman jenazah. Pelatihan ini juga mengacu pada norma, etika, dan nilai-nilai yang terkait dengan perawatan jenazah juga mungkin menjadi bagian penting dari materi pelatihan.

Pada sesi selanjutnya subyek pengabdian diberikan kesempatan untuk praktek secara langsung dengan menggunakan alat peraga yang sudah dipersiapkan. Dalam sesi ini subyek peneliti juga diberikan kesempatan untuk bertanya dan berinteraksi secara langsung terkait materi perawatan jenazah. Pemateri memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dari subyek pengabdian dengan memberikan jawaban lisan dan juga contoh konkrit dengan menggunakan media peraga.



Gambar 2. Penyampaian materi dan praktek perawatan jenazah oleh subyek pengabdian

Kegiatan ini memberikan pelatihan penting kepada kawula muda desa Murukan tentang perawatan jenazah, yang merupakan aspek penting dalam agama Islam. Kolaborasi dengan pemerintah desa dan organisasi kepemudaan serta penyebaran pengetahuan yang diperoleh dapat membantu dalam memperkuat pemahaman dan pelaksanaan praktik perawatan jenazah yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya.

- Evaluasi

Setelah kegiatan pelatihan perawatan jenazah selesai dilaksanakan, evaluasi program pengabdian masyarakat dijalankan untuk mengetahui hasil pemahaman subyek pengabdian, respon kepuasan dari pelatihan yang sudah dijalankan dan kendala yang dihadapi selama kegiatan ini dilaksanakan. Selama kegiatan berlangsung subyek pengabdian berinteraksi dan terlibat aktif dalam jalannya pelatihan. Dalam praktek subyek pengabdian dapat menjalankan tahapan perawatan jenazah dengan baik. Hal ini menunjukkan baiknya pemahaman subyek pengabdian atas materi yang telah diberikan sebelumnya. Antusias subyek pengabdian, perangkat dan tokoh desa yang terlibat mengindikasikan bahwa pelatihan ini dapat diterima dengan baik oleh lapisan warga desa Murukan.

Secara umum pelatihan ini dapat berjalan lancar, meskipun masih ditemukan kendala kurangnya ketepatan waktu subyek pengabdian dalam kehadiran di pelatihan dan ada sebagian kecil subyek pelatihan yang kurang memberikan respon dalam praktik perawatan jenazah. Namun hal tersebut masih dalam kategori wajar dan dapat ditoleransi.

## **Pembahasan**

Diskusi mengenai hasil deskripsi program pengabdian masyarakat ini melibatkan beberapa komponen utama yang mencerminkan keberhasilan program ini. Tahap awal program ini adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi dan wawancara. Hasil dari proses ini menunjukkan adanya kebutuhan yang jelas untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam perawatan jenazah, terutama di kalangan generasi muda. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan motivasi dalam partisipasi perawatan jenazah. Setelah kebutuhan diidentifikasi, tim pengabdian mengembangkan materi pelatihan yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Materi ini mencakup konsep dasar perawatan jenazah, langkah-langkah praktis, norma, etika, dan nilai-nilai terkait dengan perawatan jenazah. Pengembangan materi ini dilakukan secara hati-hati, dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan agama masyarakat di Desa Murukan.

Pelatihan ini didukung oleh pemerintah desa, organisasi kepemudaan, dan organisasi keagamaan. Kolaborasi ini merupakan faktor kunci dalam kesuksesan program, termasuk dalam menggerakkan anggota masyarakat dan menyediakan fasilitas yang diperlukan. Proses pelatihan berjalan dengan baik, meliputi penyampaian materi, sesi praktik langsung, dan diskusi untuk memastikan pemahaman yang kuat.

Evaluasi program adalah langkah penting untuk menilai pemahaman dan keberhasilan pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan, termasuk generasi muda, mampu memahami dan menerapkan perawatan jenazah setelah mengikuti pelatihan. Meskipun ada beberapa kendala, seperti keterlambatan dan kurangnya partisipasi aktif dari sebagian peserta, program ini dianggap berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan implementasi ajaran fiqih dalam perawatan jenazah di kalangan generasi muda. Selain itu, kolaborasi dengan pemerintah desa dan organisasi kepemudaan menunjukkan bahwa program ini mendapat dukungan dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak dalam masyarakat. Ini adalah faktor kunci dalam kesuksesan program pengabdian masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil deskripsi menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini merespons kebutuhan nyata dalam masyarakat Desa Murukan dan memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan perawatan jenazah sesuai dengan ajaran agama Islam. Program ini juga mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam kegiatan perawatan jenazah, yang merupakan langkah positif dalam menjaga tradisi dan nilai-nilai agama dalam masyarakat Muslim.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kawula muda dalam melaksanakan perawatan jenazah sesuai dengan ajaran agama Islam. Hasil observasi dan wawancara awal menunjukkan bahwa pemahaman tentang fiqih dan perawatan jenazah sering kali kurang mendalam di kalangan generasi muda, dan banyak dari mereka kurang termotivasi untuk ikut serta dalam perawatan jenazah. Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengatasi masalah ini dengan mengembangkan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Desa Murukan. Materi pelatihan mencakup konsep dasar perawatan jenazah, tindakan praktis, norma, etika, dan nilai-nilai terkait dengan perawatan jenazah dalam Islam.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan dukungan dari pemerintah desa, Karang Taruna, dan Banom NU. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta pelatihan, termasuk kawula muda, dapat memahami dan menjalankan tugas perawatan jenazah dengan baik setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi program menunjukkan bahwa pelatihan ini diterima dengan baik oleh masyarakat desa, meskipun ada beberapa kendala seperti keterlambatan dan kurangnya partisipasi aktif dari sebagian kecil peserta. Namun, secara keseluruhan, program ini dianggap berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan ketrampilan implementasi ilmu fiqih dalam perawatan jenazah di kalangan kawula muda.

Pengabdian masyarakat ini menunjukkan pentingnya menjaga pemahaman dan praktik perawatan jenazah yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya dalam masyarakat Muslim. Dengan meningkatkan pemahaman ini, diharapkan masyarakat dapat menjalankan tugas perawatan jenazah dengan benar dan memahami nilai-nilai serta tradisi keagamaan yang mendalam.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Efendi, M. Y., Kustiari, T., Sulandjari, K., Sifatu, W. O., Ginting, S., Arief, A. S., & Nurhidayah, R. E. (2021). *Metode Pemberdayaan Masyarakat*. Jember: Polije Press.
- Huda, M. T. (2017). Harmoni Sosial dalam Tradisi Sedekah Bumi Masyarakat Desa Pancur Bojonegoro. *Religio Jurnal Studi Agama-Agama*, 7(2), 267–296.
- Muzaki, I. A., & Tafsir, A. (2018). Pendidikan Multikultural Dalam Perspektif Islamic Worldview. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 6(1), 57–76.
- Ranuwijaya, U., & Rujikartawi, E. (2020). *Modal Sosial Perekat Nilai Kebangsaan dan Daya Tangkal Konflik Keagamaan di Indonesia (Studi di Masyarakat Cikesik Pandeglang dan Lingkungan Syahbulu Kota Serang Provinsi Banten)*.
- Tamam, A. C., & Muhid, A. (2022). EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN UBUDIYAH UNTUK MENINGKATKAN RELIGIUSITAS SISWA: LITERATURE REVIEW. *Kariman: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 10(1), 39–60.
- Tamam, M. B., Wijanarko, T., Mahendika, D., Mas' ud, I. A., Yufrinalis, M., & Setiadi, B. (2023). Memberdayakan Pemuda untuk Masa Depan yang Lebih Cerah: Memberikan Pendidikan, Bimbingan, Peluang Kerja, dan Dukungan Kesehatan Mental. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(05), 354–363.